



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Ndhelik ing Longan

Bersembunyi di Kolong

Penulis: Antonius Sudibya

Ilustrator: Eros Rosita





Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Ndhelik ing Longan

Bersembunyi di Kolong

Penulis: Antonius Sudibya

Ilustrator: Eros Rosita

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ndhelik Ing Longan
Bersembunyi di Kolong

Penulis : Antonius Sudibya
Illustrator : Eros Rosita
Penerjemah : Rita Nuryanti
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Edi Setiyanto
 2. Bahasa Indonesia : Wuroidatil Hamro
Penata Letak : Eros Rosita

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
 2. Wuroidatil Hamro
 3. Nindwihapsari
 4. M. Haris Ardhani
 5. Rino Edrianto

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN: 978-623-388-990-2

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, KidDos Font
ii, 14 hlm: 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi

Wayah ésuk jago kluruk.
Wulan nyiyapaké piranti sekolah.

Pagi hari ayam jantan berkокok.
Wulan menyiapkan peralatan sekolah.



Bapak ngajak sarapan.
Wulan giliran mimpin
donga.

Bapak mengajak sarapan.
Wulan mendapat giliran
membaca doa.



Sarapan durung rampung.
Dumadakan méja oyag.

Sarapan belum selesai.
Tiba-tiba meja bergerak-
gerak.



Tansaya suwé tansaya
banter.

Jebul ana lindhu.

Makin lama makin kencang.
Ternyata ada gempa.



Wulan, bapak, lan ibuné
mlayu metu.

Dumadakan lawangé rubuh.

Wulan dan orang tuanya
berlari keluar.

Tiba-tiba pintu roboh.



Wulan njaluk tulung.
Kabèh nylametaké awaké
dhewé.

Wulan minta tolong.
Semua menyelamatkan diri.



Bapak metu liwat mburi.
Wulan nututi bapakn .

Bapak keluar melalui pintu
belakang.
Wulan mengikuti bapaknya.



Wulan nggolèk panggon
aman.

Banjur ndhelik ngisor méja.

Wulan mencari tempat
aman.

Dia bersembunyi di bawah
meja.



Lindhu mandheg.
Rainé Wulan katon pucet.

Gempa berhenti.
Wajah Wulan terlihat
pucat.



Wulan dikekeké bapak ibuné.
Apa ana sing tatu?

Wulan didekap bapak dan
ibunya.
Apakah ada yang luka?



Jebulé Wulan ora tatu.
Kulawargané muji sokur.

Ternyata wulan tidak
terluka.
Keluarga mengucap syukur.



Matur nuwun marang
Pangéran.
Déné kabèh pinaringan
slamet.

Berterima kasih kepada
Tuhan.
Semua diberi keselamatan.



Biodata

Penulis



Antonius Sudibya, S.Pd guru TK Negeri 2 Kapas, memiliki hobby menggambar, membaca dan mengoleksi barang-barang kuno. Kecintaannya kepada anak-anak dan dari hobby tersebut dibuatlah beberapa buku cerita bergambar di antaranya berjudul: Teman Baru Yang Baik Hati dan Kejujuran Si Kuning. Dengan semboyan “Jika berusaha pasti bisa” bertekat akan terus berkarya demi anak-anak bangsa.

Penerjemah



Rita Nuryanti menulis cerkak, cerpen, geguritan, esai, artikel, reportase, di media berbahasa Jawa (terutama), ada pula yang berbahasa Indonesia. Pengalaman lain, menulis sandiwara radio berbahasa Jawa, buku pendamping materi bahasa Jawa SMP, editor, narasumber pelatihan menulis, membaca geguritan, dan cerkak, yuri membaca cerkak dan geguritan. Puluhan anatologi bersama telah diterbitkan, ada juga karya perorangan dan novel terjemahan.

Penyunting Bahasa Jawa



Edi Setiyanto. Baca tulis menjadi hobi penyunting sejak kecil. Sesudah menjadi peneliti di Balai Bahasa Prov. DIY sejak 1995 kemudian pindah ke Badan Riset dan Inovasi Nasional sejak 2022, hobi tersebut menjadi sebuah kebutuhan. Jiwa literat penyunting banyak terekspresikan melalui karya-karya tulis, baik karya tulis ilmiah di jurnal nasional maupun internasional, opini di media massa lokal maupun nasional, kesertaan sebagai pembicara pada seminar nasional dan internasional, serta kesertaan di berbagai forum literasi. Penyunting selalu terbuka untuk diberi wawasan baru dengan menghubungi nomor 081239855076. Salam literasi.



Penyunting Bahasa Indonesia

Wuroidatil Hamro, lahir di Kediri Jawa Timur dan tinggal di Sedayu, Bantul. Dia lulusan S1 Adab, Bahasa, dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga. Saat ini bekerja di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dia bisa disapa di wuroida@gmail.com.



Ilustrator

Eros Rosita, bekerja sebagai graphic designer dan layouter di salah satu penerbit. Suka membuat ilustrasi dan sesekali menulis cerita pendek. Beberapa karyanya sudah terbit di laman Balai Bahasa. Eros bisa disapa melalui Instagram @_aoshy

Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>









Ing wayah ésusuk bapak, ibu, lan Wulan, sarapan.
Durung rampung sarapan, dumadakan méja obah.
Tansaya suwé tansaya banter. Wulan, bapak, lan ibuné metu.
Dumadakan lawangé rubuh. Kabèh nylametaké awaké dhéwé.
Bapak metu liwat mburi, Wulan nututi ananging banjur ndhelik
ngisor méja. Ana apa Wulan ndhelik ngisor meja?

Pada pagi hari Bapak, Ibu, dan Wulan sarapan.
Belum selesai sarapan, tiba-tiba meja bergetar.
Makin lama makin kencang. Wulan, Bapak, dan Ibu keluar.
Tiba-tiba pintu roboh. Semua menyelamatkan diri.
Bapak keluar melalui pintu belakang. Wulan mengikutinya, tetapi
kemudian bersembunyi di bawah meja.
Mengapa Wulan bersembunyi di bawah meja?

